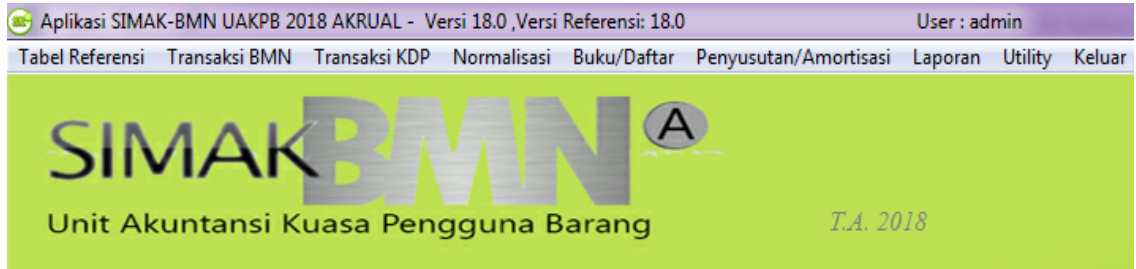


b. Copy...

- b. *Copy folder dbbm10 ke folder lain (eksternal hardisk/partisi lain).*
- c. *Hidupkan kembali service mysqlbm10 dengan cara menuju c:\program files\dbbm10\ selanjutnya klik kanan file mysql-install, pilih run as administrator.*
5. Lakukan *update* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN versi 18.0 dengan melakukan klik kanan pada file *update* sebagaimana dimaksud dalam angka 1, pilih *run as administrator*.
6. Instalasi berhasil apabila tampilan layar Aplikasi SIMAK-BMN seperti gambar di bawah ini:



7. Setelah melakukan *update* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN versi 18.0, bagi satker yang telah merekam transaksi-transaksi BMN berupa Peralatan dan Mesin (kode 3.xx.xx.xx.xxx), Gedung dan Bangunan (kode barang: 4.xx.xx.xx.xxx), ATR berupa Peralatan dan Mesin/Peralatan dan Mesin dalam Renovasi (kode 6.07.02.01.001), serta ATR berupa Gedung dan Bangunan/Gedung dan Bangunan dalam Renovasi (kode 6.07.03.01.001) pada tahun anggaran berjalan (tahun 2018) menggunakan Aplikasi SIMAK BMN versi 17.2 **WAJIB:**

- a. Melakukan proses *ubah-simpan* terhadap seluruh transaksi perolehan BMN dan transaksi perolehan KDP dengan tahun perolehan 2018 (pembelian, reklas masuk, rampasan, perolehan lainnya, dan sebagainya).

Misal proses *ubah-simpan* pada transaksi pembelian:

- Klik tombol “ubah”

- Selanjutnya simpan transaksi dengan mengklik “simpan”

b. Melakukan ...

- b. Melakukan penghapusan dan perekaman kembali (hapus-rekam) transaksi pengembangan BMN yang terjadi selama tahun 2018 (Pengembangan Langsung, Pengembangan dengan KDP, dan lain-lain), khususnya transaksi pengembangan BMN yang nilainya memenuhi batas minimum nilai kapitalisasi berdasarkan PMK Nomor 181/PMK.06/2016.
 - c. Atas transaksi pengembangan BMN sebagaimana dimaksud pada huruf b dengan nilai di bawah batas minimum nilai kapitalisasi berdasarkan PMK Nomor 181/PMK.06/2016, satker agar melakukan penghapusan transaksi pengembangan tersebut tanpa melakukan perekaman kembali.
 - d. Melakukan proses hapus-rekam seluruh transaksi koreksi perubahan nilai/kuantitas yang terjadi selama tahun 2018.
 - e. Terhadap transaksi penghapusan BMN dan transaksi penghapusan KDP (Penghapusan, Transfer Keluar, Hibah Keluar, dan lain-lain) atas BMN dengan tahun perolehan 2018, satker agar:
 - 1) Membatalkan transaksi penghapusan BMN tersebut;
 - 2) Melakukan proses ubah-simpan atas transaksi perolehan awal BMN dimaksud (Pembelian, Transfer Masuk, dan lain-lain);
 - 3) Merekam kembali transaksi penghapusan BMN yang sebelumnya telah dibatalkan sebagaimana dimaksud pada huruf a.
 - f. Melakukan proses hapus-rekam seluruh transaksi perolehan ATR yang menambah masa manfaat yang terjadi pada tahun berjalan 2018 (Saldo Awal, Pembelian, Penyelesaian Pembangunan, dan lain sebagainya).
 - g. Hal-hal sebagaimana dimaksud pada huruf a s.d. huruf f hanya dilakukan atas transaksi BMN berupa Peralatan dan Mesin (kode 3.xx.xx.xx.xxx), Gedung dan Bangunan (kode barang: 4.xx.xx.xx.xxx), ATR berupa Peralatan dan Mesin/Peralatan dan Mesin dalam Renovasi (kode 6.07.02.01.001), serta ATR berupa Gedung dan Bangunan/Gedung dan Bangunan dalam Renovasi (kode 6.07.03.01.001), sebagai dampak atas perubahan nilai minimum kapitalisasi sesuai PMK Nomor 181/PMK.06/2018.
 - h. Penjelasan lebih lanjut terkait perubahan nilai minimum kapitalisasi BMN dituangkan dalam Lampiran III dan Lampiran IV.
8. Setelah melakukan langkah-langkah sebagaimana dimaksud dalam angka 7, satker wajib:
- a. Melakukan penerimaan ulang ADK data persediaan bulan terakhir, yang secara akumulasi membawa data transaksi persediaan sejak bulan Januari 2018 s.d. bulan bersangkutan dari Aplikasi Persediaan versi 18.0.
 - b. Melakukan pengiriman ulang ADK SIMAK BMN bulan terakhir yang secara akumulasi membawa data sejak bulan Januari 2018 s.d. bulan bersangkutan ke Aplikasi SAIBA versi 18.0.

Penjelasan Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN Versi 18.0

1. *Update* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN versi 18.0 mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - a. Perbaikan dari Versi Sebelumnya
Pengembangan Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0 diantaranya mencakup perbaikan atas permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam aplikasi versi sebelumnya, antara lain:

1) Perbaikan ...

- 1) Perbaikan jurnal transaksi Penggunaan Kembali ATB yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah.

Pada Aplikasi SIMAK BMN versi 17.2, jurnal yang terbentuk atas transaksi Penggunaan Kembali ATB yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah hanya membentuk jurnal reklasifikasi Aset Lainnya ke ATB, sementara jurnal reklasifikasi Akumulasi Amortisasi ATB tidak terbentuk. Selain itu, jurnal detail untuk reklasifikasi ATB dimaksud belum tepat karena membentuk akun Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah, seharusnya menggunakan akun ATB yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah.

Jurnal yang terbentuk pada Aplikasi SIMAK BMN versi sebelumnya yaitu:

D	ATB	xxx
K	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	xxx

Jurnal yang semestinya dan telah disesuaikan pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0 yaitu:

D	ATB	xxx
K	ATB yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	xxx

D	Akumulasi Amortisasi ATB yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	xxx
K	Akumulasi Amortisasi ATB	xxx
D	Beban Amortisasi ATB	xxx
K	Beban Amortisasi ATB yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	xxx

Setelah dilakukan *update* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN versi 18.0, bagi satker yang sebelumnya telah melakukan perekaman transaksi Penggunaan Kembali ATB pada tahun 2018 menggunakan Aplikasi SIMAK BMN versi 17.2, agar menghapus transaksi tersebut dan melakukan perekaman ulang (proses *hapus-rekam*).

- 2) Penyesuaian Kiriman Data Saldo Awal BMN ke Aplikasi e-Rekon&LK pada Menu *Utility*.

Dalam rangka migrasi data BMN ke Aplikasi e-Rekon&LK, satker wajib melakukan pengiriman saldo awal BMN dari Aplikasi SIMAK BMN ke Aplikasi e-Rekon&LK. ADK saldo awal BMN dihasilkan oleh Aplikasi SIMAK BMN melalui menu *utility*. Adapun petunjuk teknis terkait penggunaan Aplikasi SIMAK BMN dalam rangka penyusunan laporan BMN tahun 2018 akan dituangkan lebih lanjut dalam surat terpisah.

Berdasarkan pelaksanaan *piloting* penggunaan Aplikasi e-Rekon&LK dalam rangka penyusunan laporan BMN pada 29 K/L, menu pembentuk ADK saldo awal pada Aplikasi SIMAK BMN versi 17.2 masih terdapat permasalahan, sehingga berpotensi menyebabkan perbedaan data saldo awal BMN yang dikirimkan ke Aplikasi e-Rekon&LK dengan data saldo awal pada Aplikasi SIMAK BMN. Menu ini telah diperbaiki pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0.

- 3) Perbaikan data satker *intraco* transaksi Transfer Keluar dan Transfer Masuk persediaan, saat dilakukan *restore* ADK SIMAK BMN.

Pada ...

Pada Aplikasi SIMAK BMN versi 17.2, terdapat permasalahan pada proses *restore* ADK yang mengandung data transaksi TK-TM atas persediaan. Setelah proses *restore*, informasi satker *intraco* yang muncul melalui transaksi TK-TM barang persediaan menjadi hilang. Permasalahan ini telah dilakukan perbaikan pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0. Bagi satker yang sebelumnya pernah melakukan *backup* dan *restore* data BMN tahun 2018 menggunakan Aplikasi SIMAK BMN versi 17.2 agar melakukan *backup* dan *restore* ulang menggunakan Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0.

4) Perbaikan jurnal kirim atas transaksi persediaan.

Pada Aplikasi SIMAK BMN versi 17.2, terdapat permasalahan terkait jurnal kirim transaksi persediaan, yang timbul akibat permasalahan pada Aplikasi Persediaan versi 17.1. Ketika dilakukan pengiriman ADK periode berjalan (tahun 2018) dari Aplikasi Persediaan 17.1 ke Aplikasi SIMAK BMN 17.2, terdapat beberapa jurnal bernilai ganda dari nilai yang semestinya.

Atas permasalahan ini, telah dilakukan perbaikan pada Aplikasi Persediaan versi 18.0. Untuk menghasilkan jurnal kirim atas transaksi persediaan secara tepat, satker agar melakukan penerimaan ulang data persediaan dari Aplikasi Persediaan versi 18.0.

5) Perbaikan jurnal kiriman transaksi Hibah Keluar BMN yang telah dihentikan dari operasional pemerintah.

Pada Aplikasi SIMAK BMN versi 17.2, terdapat ketidaktepatan jurnal yang terbentuk atas transaksi Hibah Keluar BMN yang telah dihentikan dari operasional pemerintah, di mana dalam jurnal tersebut mengeliminasi akun Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan aset yang masih aktif. Seharusnya, jurnal kirim yang terbentuk mengeliminasi aset tetap yang telah dihentikan dari operasional pemerintah dan Akumulasi Penyusutan aset tetap yang telah dihentikan dari operasional pemerintah.

Jurnal yang terbentuk pada Aplikasi SIMAK BMN versi 17.2 yaitu:

D	Beban Kerugian Pelepasan Aset	xxx
K	Aset Tetap	xxx
D	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	xxx
K	Beban Kerugian Pelepasan Aset	xxx

Jurnal yang semestinya dan telah disesuaikan pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0 yaitu:

D	Beban Kerugian Pelepasan Aset	xxx
K	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	xxx
D	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	xxx
K	Beban Kerugian Pelepasan Aset	xxx

6) Perbaikan jurnal transaksi Perolehan BMN dari Reklasifikasi BPYBDS

Pada Aplikasi SIMAK BMN versi 17.2, menu Perolehan BMN dari Reklasifikasi BPYBDS membentuk jurnal kiriman menggunakan akun Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL), yang merupakan bagian dari Transaksi Antar Entitas (TAE). Penggunaan akun DKEL dalam transaksi tersebut dipandang tidak tepat karena tidak terbentuk akun ...

akun TAE pada satker Bendahara Umum Negara (BUN) sebagai akun pasangannya, sehingga menimbulkan selisih TAE dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), dan menjadi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Oleh karena itu, penggunaan akun DKEL dalam jurnal atas transaksi ini telah disesuaikan menjadi akun Koreksi Aset Tetap/Aset Lainnya Non Revaluasi.

Jurnal yang terbentuk pada Aplikasi SIMAK BMN versi 17.2 sebagai berikut:

D	Aset Tetap/Aset Lainnya	xxx
K	Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)	xxx
D	Koreksi Aset Tetap/Aset Lainnya Non Revaluasi	xxx
K	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Tetap/Aset Lainnya	xxx

Jurnal yang semestinya dan telah disesuaikan pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0 yaitu:

D	Aset Tetap/Aset Lainnya	xxx
K	Koreksi Aset Tetap/Aset Lainnya Non Revaluasi	xxx
D	Koreksi Aset Tetap/Aset Lainnya Non Revaluasi	xxx
K	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Tetap/Aset Lainnya	xxx

b. Perubahan/Penambahan Menu pada Aplikasi SIMAK BMN Versi 18.0

Selain mencakup beberapa perbaikan atas permasalahan pada versi sebelumnya (versi 17.2), Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0 juga mencakup beberapa perubahan dan penambahan sebagai berikut:

- 1) Penyesuaian menu-menu terkait perubahan nilai minimum kapitalisasi BMN berupa aset tetap.

Penyesuaian Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0 terkait perubahan nilai minimum kapitalisasi dijelaskan lebih lanjut dalam Lampiran III dan Lampiran IV.

- 2) Penambahan fitur Transfer Likuidasi.

Fitur ini merupakan penambahan pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0 yang merupakan submenu transaksi Penghapusan BMN. Fitur Transfer Likuidasi digunakan oleh satker yang mengalami likuidasi dikarenakan perubahan identitas satkernya (kode BA, kode eselon I, atau kode satker), sedangkan keberadaan, struktur organisasi, operasionalisasi, serta tugas dan fungsinya tidak berubah.

Saat ini, menu ini digunakan untuk satker-satker lingkup Provinsi Kalimantan Utara yang mengalami perpindahan kantor bayar dari KPPN Tarakan ke KPPN Tanjung Selor serta satker-satker lingkup Kabupaten Pandeglang yang mengalami perpindahan kantor bayar dari KPPN Serang ke KPPN Rangkasbitung.

Beberapa karakteristik fitur Transfer Likuidasi yang membedakan dengan menu Transfer Keluar (pada umumnya) antara lain:

- a) Perubahan data BMN hanya terbatas pada perubahan identitas satker bersangkutan, sementara data BMN termasuk NUP, nilai, tanggal buku/perolehan, data DBL/KIB, dll tidak berubah.
- b) Fitur ini hanya dapat dilakukan pada *p.c unit* atau *laptop* yang sama (untuk satker lama dan satker baru), dengan pertimbangan bahwa secara substansi satker tersebut tidak mengalami perubahan. Untuk satker induk yang memiliki

satker ...

satker anak, proses transfer likuidasi dilakukan oleh masing-masing satker anak. Dengan demikian, sebelum melakukan transfer likuidasi, satker agar membuat referensi dan *user* satker baru pada *p.c unit* atau *laptop* yang sama. Demikian juga untuk masing-masing satker anak membuat referensi dan *user* satker anak baru pada *p.c. unit* atau *laptop* yang sama di mana Aplikasi SIMAK BMN untuk satker anak lama di-*install*.

Ketentuan lebih lanjut terkait penggunaan fitur ini bagi satker-satker lingkup Provinsi Kalimantan Utara dan Kabupaten Pandeglang yang mengalami perpindahan kantor bayar agar mengacu pada:

- a) Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-11225/PB/2017 tanggal 18 Desember 2017 hal Petunjuk Teknis terkait Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Dalam Rangka Pemindahan Satker di Wilayah Kabupaten Pandeglang dari KPPN Serang ke KPPN Rangkasbitung.
- b) Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-11226/PB/2017 tanggal 18 Desember 2017 Petunjuk Teknis terkait Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Dalam Rangka Operasionalisasi Kanwil DJPb Provinsi Kalimantan Utara dan KPPN Tanjung Selor.
- c) Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-4028/PB.6/2018 tanggal 8 Mei 2018 hal Rilis *Update* Aplikasi Persediaan Versi 18.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL Tahun 2018.
- d) Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-4029/PB.6/2018 tanggal 8 Mei 2018 hal Rilis *Update* Aplikasi Persediaan Versi 18.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL Tahun 2018.

Mengingat bahwa beberapa satker (UAKPB) pada beberapa K/L memiliki anak satker (UAPKPB), proses transfer keluar (likuidasi) anak satker menggunakan Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0 wajib memerhatikan hal-hal berikut:

- a) Pada Satker Anak Lama, antara lain:
 - i. Sebelum melakukan proses transfer keluar (likuidasi) pada satker lama, cetak Laporan Barang Pembantu dan buku/daftar barang pembantu terkait yang akan digunakan sebagai pengawasan untuk memastikan bahwa proses transfer likuidasi telah berhasil.
 - ii. Melakukan proses transfer likuidasi melalui menu Penghapusan > Transfer Likuidasi.
 - iii. Sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-11225/PB/2017 tanggal 18 Desember dan Nomor S-11226/PB/2017 tanggal 18 Desember 2017, transaksi transfer likuidasi diberi tanggal buku 2 Januari 2018.
 - iv. Setelah melakukan transfer likuidasi, pastikan saldo BMN pada Laporan Barang Pembantu dan buku/daftar barang pembantu terkait telah nihil.
 - v. Setelah saldo BMN dipastikan bernilai nihil, lakukan proses pengiriman data BMN bulan Januari 2018 ke satker induk lama.
- b) Pada Satker Anak Baru, antara lain:
 - i. Membandingkan saldo BMN pada Laporan Barang Pembantu dan buku/daftar barang pembantu terkait antara satker anak baru setelah dilakukan transfer likuidasi dengan satker anak lama sebelum dilakukan transfer likuidasi. Pastikan bahwa saldo BMN antara satker anak baru dengan satker anak lama telah sama.

ii. Lakukan ...

- ii. Lakukan perekaman transaksi lanjutan (transaksi-transaksi BMN yang terjadi pada anak satker baru) tahun 2018.
- iii. Lakukan pengiriman ADK SIMAK BMN bulan terakhir tahun anggaran berjalan ke satker induk baru.

Sedangkan pemrosesan transfer likuidasi satker induk menggunakan Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0 wajib memerhatikan hal-hal berikut:

- a) Pada Satker Lama, antara lain:
 - i. Bagi satker yang memiliki satker anak, wajib menerima ADK kiriman dari satker anak lama bulan Januari 2018 (setelah satker anak melakukan transfer likuidasi).
 - ii. Sebelum melakukan proses transfer keluar (likuidasi) pada satker induk lama, cetak Laporan Posisi BMN, Laporan Barang, dan laporan/daftar barang terkait lainnya yang akan digunakan sebagai pengawasan untuk memastikan bahwa proses transfer likuidasi telah berhasil.
 - iii. Melakukan proses transfer likuidasi melalui menu Penghapusan > Transfer Likuidasi.
 - iv. Sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-11225/PB/2017 tanggal 18 Desember dan Nomor S-11226/PB/2017 tanggal 18 Desember 2017, transaksi transfer likuidasi diberi tanggal buku 2 Januari 2018.
 - v. Setelah melakukan transfer likuidasi, pastikan saldo BMN pada Laporan Posisi BMN di Neraca, Laporan Barang, dan laporan/daftar barang terkait lainnya telah nihil.
 - vi. Setelah saldo BMN dipastikan bernilai nihil, lakukan proses pengiriman data BMN bulan Januari 2018 ke Aplikasi SAIBA satker lama.
- b) Pada Satker Baru, antara lain:
 - i. Bagi satker yang memiliki satker anak, wajib menerima ADK BMN dari satker anak baru bulan Januari 2018 (setelah satker anak lama melakukan transfer likuidasi).
 - ii. Membandingkan saldo BMN pada Laporan Posisi BMN di Neraca, Laporan Barang, dan laporan terkait lainnya antara satker baru setelah dilakukan transfer likuidasi dengan satker lama sebelum dilakukan transfer likuidasi (dengan menggunakan laporan/daftar yang telah dicetak sebelumnya). Pastikan bahwa saldo BMN antara satker baru dengan satker lama telah sama.
 - iii. Lakukan perekaman transaksi lanjutan (transaksi-transaksi BMN yang terjadi pada satker baru) tahun 2018.
 - iv. Lakukan proses penerimaan ADK Persediaan bulan terakhir tahun anggaran berjalan.
 - v. Lakukan pengiriman ADK SIMAK BMN bulan terakhir tahun anggaran berjalan ke Aplikasi SAIBA satker baru.

3) Relokasi menu Penyusutan/Amortisasi

Salah satu perubahan dalam Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0 adalah relokasi menu penyusutan/amortisasi reguler yang sebelumnya merupakan submenu *Utility*, direlokasi menjadi menu tersendiri. Transaksi penyusutan/amortisasi merupakan salah satu transaksi yang menggambarkan penerapan basis akrual pada akuntansi pemerintahan ...

pemerintahan, sehingga penempatan menu tersebut pada menu *utility* dipandang kurang tepat.

Tampilan menu Penyusutan/Amortisasi pada Aplikasi SIMAK BMN versi 17.2 adalah sebagai berikut:



Sedangkan tampilan menu Penyusutan/Amortisasi pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0 adalah sebagai berikut:



4) Penambahan jumlah digit NUP barang

Aplikasi SIMAK BMN versi 17.2 mengakomodasi jumlah NUP sampai dengan 6 digit. Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya transaksi, terutama pada satker-satker tertentu yang memiliki BMN dengan jumlah yang sangat banyak, dipandang perlu untuk menambah jumlah NUP yang semula 6 digit menjadi 10 digit.

5) Penyesuaian data Kartu Identitas Barang (KIB) dalam transaksi Transfer Keluar-Transfer Masuk

Pada Aplikasi SIMAK BMN versi 17.2, baik transaksi transfer keluar maupun transfer masuk tidak menyertakan data KIB (untuk TK-TM atas barang yang secara karakteristiknya harus dicatat dalam KIB). Hal ini menimbulkan kesulitan tersendiri bagi satker penerima karena harus meng-*input* ulang data KIB barang yang diterima, terlebih lagi apabila jumlah transaksi TK-TM dalam satker tersebut sangat tinggi. pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0, data KIB disertakan dalam ADK data transaksi TK-TM. Hal ini dapat membantu satker penerima transfer untuk tidak merekam ulang data KIB.

6) Penambahan kodefikasi BMN berupa ATB beserta masa manfaatnya

Dalam Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0 terdapat penambahan kodefikasi ATB sesuai dengan KMK Nomor 781/KM.6/2017 dan KMK Nomor 81/KM.6/2018. Penambahan kodefikasi dimaksud dilakukan berdasarkan usulan yang disampaikan oleh beberapa Kementerian/Lembaga. Penambahan kodefikasi ATB dimaksud beserta masa manfaatnya antara lain:

kd_gol ...

kd_gol	kd_bid	kd_kel	kd_skel	kd_sskel	satuan	ur_sskel (KMK 781/KMK.06/2017)	Masa Manfaat (tahun)	Masa Manfaat (semester)
8	01	01	01	026		Peta RBI Skala Kecil (1:1.000.000, 1:500.000, 1:250.000)	20	40
8	01	01	01	027		Peta RBI Skala Menengah (1:100.000, 1:50.000, 1:25.000)	10	20
8	01	01	01	028		Peta RBI Skala Besar (1:10.000, 1:5.000, 1:2.500, 1:1000)	5	10
8	01	01	01	029		Peta LLN Skala Kecil (1:500.000, 1:250.000)	20	40
8	01	01	01	030		Peta LLN Skala Menengah (1:50.000)	12	24
8	01	01	01	031		Peta LPI Skala Kecil (1:250.000)	20	40
8	01	01	01	032		Peta LPI Skala Menengah (1:50.000, 1:25.000)	12	24
8	01	01	01	033		Peta LPI Skala Besar (1:10.000)	5	10
8	01	01	01	034		Peta Batas Wilayah Administrasi	10	20
8	01	01	01	035		Peta Delineasi Batas Wilayah Administrasi	5	10
8	01	01	01	036		Peta Batas Negara	10	20
8	01	01	01	037		Data Pasang Surut	20	40
8	01	01	01	038		Data GNSS	20	40
8	01	01	01	039		Data Gayaberat	20	40
8	01	01	01	040		Data Pengukuran Sifat Datar Teliti	10	20
8	01	01	01	041		Citra Satelit Resolusi Tinggi (4 meter atau lebih halus)	5	10
8	01	01	01	042		Citra Satelit Resolusi Sedang (lebih kasar dari 4 meter)	10	20
8	01	01	01	043		Foto Udara	5	10
8	01	01	01	044		Peta Tematik Morfometri	5	10
8	01	01	01	045		Peta Tematik Penutup Lahan	5	10
8	01	01	01	046		Peta Tematik Sistem Lahan	5	10
8	01	01	01	047		Peta Tematik Lainnya	5	10
8	01	01	01	048		Atlas	10	20
8	01	01	01	049		Electric Navigation Chart (ENC)	- *	- *

Bagi satker yang memiliki dan telah mencatat BMN sebagaimana dalam tabel di atas ke dalam kodefikasi ATB lain (sebelum terbitnya KMK Nomor 781/KM.06/2017 dan KMK Nomor 81/KM.6/2018), setelah melakukan *update* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN versi 18.0 wajib melakukan:

- Reklasifikasi keluar ATB dengan kodefikasi yang lama.
- Reklasifikasi masuk ATB sesuai dengan kodefikasi baru yang tepat sesuai dengan KMK Nomor 781/KM.6/2017 dan KMK 81/KM.6/2018.

Hal tersebut wajib dilakukan agar ATB dimaksud tereklasifikasi ke dalam kodefikasi yang tepat sesuai substansi barangnya, sekaligus memicu terbentuknya amortisasi transaksional atas ATB dimaksud.

Ilustrasi:

Satker A memiliki ATB berupa Peta Batas Negara namun karena dalam Aplikasi SIMAK BMN versi 17.2 belum terdapat kodefikasi ATB dimaksud, satker tersebut merekam pada kodefikasi ATB Lainnya.

Setelah dilakukan *update* Aplikasi SIMAK BMN versi 18.0, satker A wajib melakukan:

- Reklasifikasi keluar ATB Lainnya (kode barang: 8.01.01.01.999).
- Reklasifikasi masuk Peta Batas Negara (kode barang: 8.01.01.01.036).

